

*Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

**PERAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TENTANG PROGRAM SIARAN PENGOBATAN ALTERNATIF DI ADI TV
PADA TAHUN 2017**

**The Role Of The Local Indonesian Broadcasting Commission Of Yogyakarta (Kpid Yogyakarta) To
Regulate On Alternative Medicine Program In Adi Tv On 2017**

Anita Kurniawati dan Dr. Muhammad Nurul Yamin, M. Si

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan
Brawijaya, Kasihan, Tamantirtro, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183*

Email : Anita.kurniawati.2014@fai.umy.ac.id

moehyamien@yahoo.com

Abstrak

Banyaknya tayangan yang mempertunjukan Adegan Kekerasan, Pornografi, Mistik, Pengobatan Alternatif dan sebagainya, merupakan konten yang tidak mendidik. Itu terlihat ketika stasiun televisi dan radio yang menunjukkan bahwa kesadaran pengelola media penyiaran yang masih rendah dan belum aktif melaporkan kepada KPID DIY ketika menemukan konten yang melanggar. Oleh karena itu Peran dari KPID DIY itu sendiri dalam mengawasi Program Siaran yang ada di Televisi serta Radio sangatlah penting bagi perkembangan Siaran yang baik untuk masyarakat. Sebab itu maka penyelenggara penyiaran wajib bertanggungjawab dalam menjaga sosial, budaya serta nilai moral yang ada pada diri masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui bagaimana siaran Pengobatan Alternatif di ADI TV (2) Untuk mengetahui peran dari komisi penyiaran indonesia daerah istimewa yogyakarta terhadap program siaran pengobatan alternatif di ADI TV, berdasarkan undang-undang penyiaran dalam melaksanakan peran dalam mengawasi Siaran Tv di Yogyakarta.

Metode penelitian ini dengan penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang mengkaji dan menganalisa data-data yang ada di lapangan untuk mengamati secara langsung, selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran dari KPID DIY sebagai Lembaga negara dalam memfasilitasi masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya dan mewakili kepentingan masyarakat, serta menertibkan Lembaga penyiaran, dan Menjamin masyarakat agar dapat memperoleh informasi yang layak dan sesuai dengan hak asasi manusia yang ditetapkan.

Kata Kunci : Media Massa, Program Siaran, KPID DIY, Peran KPID DIY, Pengobatan Alternatif

Abstract

The number of TV shows has shown violent scenes, pornography, mystics, alternative medicine, which are not educated. It is obvious when the television and radio stations showed low awareness of producing a qualified broadcast programs. Therefore, the role of Local Indonesian Broadcasting Commission (KPID) in supervising the existing television and radio programs is very important for developing a good broadcasting to the public. Consequently, broadcasters must be responsible for preserving the social, cultural and moral values that exist in the Indonesian community. This research uses qualitative method with observation, interview and documentation.

The purpose of this research is: (1) to know how the alternative medicine tv program being broadcasted in ADI TV (2) to know the role of the local broadcasting commission of Indonesia at Yogyakarta in regulating the alternative medicine tv program broadcasted in ADI TV based on the broadcast law in monitoring TV broadcasts in Yogyakarta.

The method of this research with field research is a research that examines and analyses data to the existing data in a field, field observation to observe directly, in addition to this research also uses the technique of collecting data with observation, in dept interviews, and documentation.

The result of this study shows that the role of KPID DIY as a governmental institution is to support the community, to canalised public's desires and represent the interests of the community. KPID also disciplined the broadcaster and ensure that the public receives adequate information.

Keywords: mass media, broadcast program, KPID DIY, role of KPID DIY, alternative medicine.

A. PENDAHULUAN

Media massa adalah salah satu alat kontrol, manajemen dan inovasi yang digunakan dalam suatu masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat pada umumnya, Media Massa ada beberapa macam yaitu *pertama* Media Cetak yang meliputi surat kabar, tabloid, majalah, *Kedua* Media Elektronik yang meliputi radio, televisi, film atau video, *Ketiga* Media Siber yang meliputi website, portal, blog, media sosial. Seperti halnya dengan media massa yang lainnya, media massa elektronik televisi juga mempunyai peran pokok dan fungsi, yaitu fungsi penerangan atau informasi, fungsi hiburan serta fungsi pendidikan¹. Selain itu media massa itu sendiri juga dapat digunakan untuk tujuan individu maupun organisasi, media massa membawa pesan pribadi, promosi, daya tarik, iklan dan berbagai jenis informasi dan budaya.²

Seperti halnya salah satu media massa elektronik yaitu radio, siaran televisi juga begitu besar manfaatnya bagi kehidupan masyarakat yang semakin lama semakin mengalami proses perkembangan yang signifikan. karena televisi sebagai media massa yang sangat dapat dirasakan manfaatnya secara luas dan terbuka. karena dalam waktu yang relatif singkat dan cepat dapat berpengaruh pada masyarakat dan dapat menjangkau wilayah dan jumlah penonton yang berada dimanapun dan tidak terbatas.

Pertelevisian pada saat ini merupakan suatu fenomena yang terjadi dan harus diakui bahwa peran dari televisi sangatlah besar dalam membentuk suatu pola pemikiran baru dan pendapat umum, hal ini dapat disebabkan karena program siaran di televisi pada era sekarang yang disajikan semakin lama semakin menarik sehingga penonton sering tidak mengerti konten yang telah disajikan dan tidak dapat memahami sepenuhnya arah perkembangan yang akan terjadi di masa depan.

¹ Prof.Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A, Televisi Siaran Teori dan Praktek (Bandung : Mandar Maju Tahun 1993), Cetakan 2, hlm 24

² Denis McQuail, Teori Komunikasi Massa Mcquail (Jakarta : Salemba Humainika, Tahun 2011) Cetakan 1, Edisi 6, Hlm 63

Oleh karena itu Pada era Sekarang besarnya pengaruh pada Siaran Televisi terhadap masyarakat sehingga perlunya pengawasan dari Lembaga Negara yang Independent. yang dimaksud dengan Lembaga Independent yaitu suatu lembaga negara yang ketika menjalankan tugasnya serta fungsinya bebas dari tekanan dan campur tangan pemerintah, partai politik dan pihak-pihak lainya yang ingin mengganggu cara kerja lembaga independent.

Di Indonesia ada beberapa Lembaga Negara yang merupakan lembaga Independen antara lain seperti Lembaga Peradilan Indonesia (Kepolisian, Kejaksaan, Peradilan), BI (Bank Indonesia), KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), dan Salah Satu Lembaga Negara yang Independent yaitu KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) merupakan suatu Lembaga Negara Independen yang dibentuk Melalui undang-undang No: 32 Tahun 2002 dalam hal Penyiaran, yang bertujuan agar dapat mengatur segala hal yang berkaitan dengan Penyiaran di Indonesia. KPI dibentuk dalam rangka untuk mengaplikasikan sistem penyiaran nasional yang dapat dimanfaatkan dalam kesejahteraan serta dalam hal kepentingan masyarakat untuk industri Penyiaran Indonesia.³

Sebuah siaran televisi juga haruslah mengandung informasi,hiburan, Pendidikan yang akan bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu penyelenggara penyiaran wajib bertanggungjawab dalam menjaga sosial, budaya serta nilai moral yang ada pada diri masyarakat Indonesia. Namun maraknya tayangan yang mempertunjukan Adegan Kekerasan, Pornografi,Mistik, Pengobatan Alternatif dan sebagainya, merupakan konten yang tidak mendidik. Itu terlihat ketika stasiun televisi dan radio yang menunjukkan bahwa kesadaran pengelola media penyiaran yang masih rendah, serta dari pihak masyarakat sebagai penonton pun juga masih tidak aktif dalam mengkritisi dan mengadukan isi konten kepada KPID DIY ketika menemukan konten yang melanggar.

Salah satu stasiun Televisi yang ditemukan beberapakali melanggar peraturan yang telah ditetapkan Oleh KPID DIY yaitu PT Arah Dunia Televisi (ADI TV),

³ Tim Komisi Penyiaran Indonesia, Mengenal KPID, Yogyakarta : Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, 2016), Cetakan 1, Hlm 7

karena di dalam salah satu Program Acara yang disajikan oleh ADI TV yaitu program siaran pengobatan alternatif, karena ADI TV seringkali menyajikan program siaran pengobatan alternatif beserta testimoni dari pelanggan dan juga pelanggaran dibidang regulasi lainnya.

Dalam pandangan masyarakat awam sebuah metode pengobatan alternatif dapat mengatasi berbagai penyakit tanpa operasi, namun di dalam ilmu kedokteran yang sekarang sudah sangat berkembang di Indonesia, bahwa untuk setiap keahlian yang didapat pasti dibutuhkan proses panjang dalam penyembuhan suatu penyakit. Kesalahpahaman tentang konsep berobat dengan beralihnya masyarakat ke pengobatan alternatif juga sebenarnya merupakan pemahaman masyarakat terhadap tingginya biaya pengobatan dan kesehatan secara medis.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Tentang Program Siaran Pengobatan Alternatif fi ADI TV Pada Tahun 2017* “ Penelitian bertujuan untuk lebih lanjut dalam membahas peran dari lembaga KPID DIY tentang program siaran pengobatan alternatif di ADI TV dengan Metode yang akan dalam penelitian yaitu metode Penelitian Kualitatif serta teknik pengumpulan data yaitu observasi atau pengamatan, wawancara dan juga dokumentasi.

Manfaat penelitian ini yaitu Sebagai bahan objek yang diteliti serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur sejauhmana Peran KPID DIY dalam mengawasi Program Siaran Televisi, serta apakah televisi terkait mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh KPID DIY. Selain itu hasil dari penelitian yang penulis akan lakukan yaitu dapat menunjukan bahwa peran KPID DIY dalam menginformasikan dan mengaplikasikan pedoman perilaku penyiaran dan standar program penyiaran (P3SPS) apakah sudah sesuai dengan UU No 32 tentang Penyiaran di Indonesia dan apakah stasiun ADI TV sudah melaksanakan aturan yang

⁴ <http://www.medicine.uii.ac.id/> diakses pada hari senin 19 maret 2018 pukul 19.30

telah ditetapkan oleh KPID DIY dalam mempublikasikan Program siaran yang sesuai serta sanksi yang diberikan kepada Stasiun televisi ketika melakukan pelanggaran

Penelitian tentang Komisi Penyiaran Indonesia sudah banyak dari beberapa peneliti, beberapa penelitian yang membahas tentang KPID DIY, diantaranya Birotul Nur Khamilah tahun 2014, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul kegiatan literasi media televisi bagi pelajar (studi deskriptif kualitatif di komisi penyiaran indonesia daerah diy) tahun 2013, Ryan Setyawan tahun 2016, Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul efektivitas pengawasan komisis penyiaran Indonesia daerah istimewa yogyakarta (KPID DIY) dalam mengawasi penyiaran televisi di Yogyakarta tahun 2016 , Alfian Azhar Muttaqin tahun 2017, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul strategi komunikasi komisi penyiaran daerah istimewa yogyakarta dalam menginformasikan pedoman perilaku penyiaran dan standar program penyiaran (p3sps) kepada lembaga penyiaran, Siti Murjiatun tahun 2009, Universitas Islam Sunan Kalijaga yang berjudul pengawasan sistem penyiaran radio oleh KPID Yogyakarta, Darmanto tahun 2012, Universitas Gadjah Mada yang berjudul kinerja komisi penyiaran indonesia daerah provinsi daerah istimewa yogyakarta periode pertama dan kedua,, Aep Saepumilah tahun 2016, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang berjudul Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) daerah istimewa yogyakarta (DIY) terhadap kampanye media televisi dan radio pada pemilu 2014 di DIY (analisis yuridis atas uu nomor 8 tahun 2012 tentang pemilihan umum), Devi Rahayu tahun 2010, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul Peranan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat Terhadap Tayangan Infotainment di Televisi, Mohammad Mufasir tahun 2012, Universitas Lampung yang berjudul Peranan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung dalam Mengawasi Izin Penyelenggaraan Penyiaran pada Lembaga Penyiaran Televisi Swasta Lokal di Bandar Lampung (Studi Pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung), Irwandhy Kusuma Yasin tahun 2013, Universitas Hasanudin Makassar yang berjudul Perlindungan Konsumen Terhadap Testimoni Iklan Pengobatan Tradisional Herbal dan Akupuntur,

Dadang Rahmat Hidayat tahun 2015, Universitas Padjajaran yang berjudul Dinamika Iklan Pengobatan Alternatif di Televisi.

Berbeda dengan Penulis sebelum-sebelumnya, maka penulis akan membahas tentang Peran KPID DIY terhadap Program siaran khususnya pada program siaran pengobatan alternatif yang di ADI TV pada tahun 2017, dan sesuai dengan peraturan komisi penyiaran

PENGERTIAN MEDIA MASSA

Media Massa merupakan suatu sarana bagi masyarakat untuk penyampaian pesan- pesan yang dapat mempengaruhi masyarakat luas sebagai sarana komunikasi dan sebagai saluran resmi dari alat komunikasi untuk menyebarkan informasi secara luas dan terjangkau di daerah manapun. Media massa dalam cakupan komunikasi massa yaitu surat kabar,majalah, radio dan televisi.⁵

FUNGSI MEDIA MASSA

Menurut Lasswell (1948) yang merupakan fungsi media massa bagi masyarakat yaitu ⁶ fungsi informasi, fungsi korelasi, fungsi penyampaian warisan sosial, fungsi hiburan.

PENGERTIAN PROGRAM SIARAN TELEVISI

Program siaran merupakan suatu acara yang telah dipersiapkan dalam satu bagian atau segmen dari isi dari siaran televisi secara keseluruhan. Sehingga dalam memberikan pengertian bahwa program siaran dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang ditayangkan.

MACAM- MACAM PROGRAM SIARAN TELEVISI

Program yang ada di televisi dapat dibedakan berdasarkan dengan isi konten maupun format teknisnya yaitu berita keras, berita lunak, program hiburan.

PENGERTIAN PENGOBATAN ALTERNATIF

Pengobatan dan perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan turun temurun secara empiris yang dapat

⁵ Prof.Drs. Onong Uchjana Effendy,M.A, Televisi Siaran Teori dan Praktek (Bandung : Mandar Maju Tahun 1993), Cetakan 2,hlm 15

⁶ Werner J. Severin & James W. Tankard,Jr, Teori Komunikasi (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, Tahun 2011), Cetakan 5, Hlm 388

dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.⁷

KRITERIA PENGOBATAN ALTERNATIF

Pengobatan alternatif merupakan praktik pengobatan, pelayanan kesehatan diluar dari praktik kedokteran. Oleh karena itu pengobatan alternatif juga memiliki standar kesehatan yang meliputi beberapa kriteria, yaitu⁸ Memberikan informasi sesuai dengan kenyataan, Memberikan informasi tentang kontra indikasi, efek samping, pantangan, Memberikan informasi yang jujur dan tidak memanfaatkan kerisauan masyarakat tentang masalah kesehatan, Tidak menggunakan kata-kata superlatif, Tidak memuat testimoni kesembuhan.

MACAM-MACAM PENGOBATAN ALTERNATIF

Menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 107/Menkes/VII/2003 Tentang penyelenggaraan pengobatan alternatif, bahwa pengobatan alternatif dapat di klasifikasikan menurut macam-macam dan jenisnya yaitu⁹ Pengobatan Tradisional/Alternatif ketrampilan, Pengobatan tradisional/alternatif ramuan, Pengobatan tradisional/alternatif pendekatan agama, Pengobatan tradisional/aletrnatif supranatural.

PENGERTIAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yaitu Komisi Penyiaran Indonesia yang merupakan suatu lembaga negara independen yang bergerak di bidang penyiaran dan telah dibentuk melalui undang-undang penyiaran No : 32 tahun 2002 tentang penyiaran dengan tujuan untuk mengatur segala sesuatu mengenai penyiaran yang ada di Indonesia.

PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN STANDAR PROGRAM SIARAN (P3SPS)

Pedoman Perilaku Penyiaran adalah ketentuan-ketentuan bagi lembaga penyiaran yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia sebagai panduan tentang

⁷ Indra Rahmatullah, Aspek Perlindungan Konsumen, (Jakarta :Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta, 2014)

⁸ *Peraturan Iklan Obat Herbal*, Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI)

⁹ Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1076/MENKES/VII/2003 Tentang penyelenggaraan pengobatan tradisional, BAB III Pendaftaran, pasal 3 ayat 2

batasan perilaku penyelenggaraan penyiaran dan pengawasan penyiaran nasional pedoman perilaku penyiaran yang telah ditetapkan.

Sedangkan pengertian standar program siaran adalah standar isi siaran yang berisi tentang batasan-batasan, pelarangan, kewajiban, dan pengaturan penyiaran, serta sanksi berdasarkan Pedoman Perilaku Penyiaran yang ditetapkan oleh KPI.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yaitu suatu penelitian yang mengkaji dan menganalisa data-data yang ada di lapangan, observasi lapangan untuk mengamati secara langsung, selain itu penelitian ini juga menggunakan Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi.

Adapun penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah-masalah yang ada di lapangan serta mendeskripsikan dan juga menganalisis peristiwa yang terjadi. Dapat dikatakan melakukan pendekatan penelitian kualitatif ini membutuhkan interaksi dengan setting dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang natural. Karena dalam penelitian membutuhkan interaksi dengan setting dan subyek penelitian.¹⁰

Penelitian ini akan mengambil lokasi di Kantor Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Jl. Brigjen Katamso Yogyakarta 55152, dan subjek penelitian ini adalah Komisioner Bidang Pengawasan Isi Siaran dan objek dari penelitian ini adalah peran KPID DIY dalam mengawasi program siaran pengobatan alternatif di ADI TV.

C. LAPORAN PENELITIAN

Komisi Penyiaran Indonesia Merupakan suatu Lembaga Negara Independent yang dibentuk dan diatur Melalui Undang-undang No 32 Tahun 2002 tentang penyiaran dengan tujuan utama yaitu untuk mengatur segala hal yang bersangkutan dengan penyiaran yang ada di Indonesia, KPI terdiri atas Komisi Penyiaran Indonesia Pusat disingkat KPIP dan juga Komisi Penyiaran Indonesia Daerah disingkat KPID, KPIP berada di Ibukota Negara RI, sedangkan untuk KPID berada di setiap Ibukota Provinsi di Indonesia. Komisi Penyiaran Indonesia merupakan salah satu dari

¹⁰ Dr. Nawari Ismai, M.Ag. Metodologi Penelitian : Pengertian Metodologi Penelitian (Yogyakarta, 2015) Cet.I.Hlm1

Lembaga Negara Independen, yang dimaksud dengan Lembaga Negara independen yaitu suatu Lembaga yang dalam menjalankan fungsi serta tugasnya dengan bebas dari campur tangan serta tekanan dari partai politik, pemerintah dan juga pihak-pihak lainnya yang mempunyai kepentingan khusus.

PT Arah Dunia Televisi (ADI TV) merupakan stasiun televisi yang salah satu program acaranya adalah pengobatan alternatif, sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang telah mengatur segala hal tentang penyiaran yang telah ditetapkan oleh komisi penyiaran Indonesia undang-undang nomor 32 tahun 2002, oleh karena itu perlunya kesadaran dari Lembaga penyiaran yang terkait untuk mematuhi peringatan yang telah ditetapkan agar terciptanya program siaran yang bermutu, berkualitas dan mendidik serta dapat mempertanggungjawabkan program siaran yang telah di siarkan

Selain itu Sanksi dari KPID DIY yaitu Program siaran yang terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Standar Program Siaran dijatuhkan sanksi administratif oleh KPI, sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2017 tentang tata cara pengenaan sanksi administratif dan pemberian penghargaan atas penyelenggaraan penyiaran yaitu¹¹ Teguran tertulis, Penghentian sementara mata acara yang bermasalah, Pembatasan durasi dan waktu siaran, Denda Administratif, Pembekuan kegiatan siaran untuk waktu tertentu, Tidak diberi perpanjangan izin penyelenggaraan penyiaran. Pencabutan izin penyelenggaraan penyiaran.

KEGIATAN KPID DIY DALAM MENERTIBKAN SIARAN TELEVISI

Mewujudkan Program Siaran yang berkualitas bukanlah hal yang mudah, namun dibutuhkan kerja keras dari KPID DIY serta masyarakat untuk mewujudkan siaran yang bermutu dan berkualitas, adapun kegiatan yang dilakukan KPID DIY dalam menunjang hal tersebut yaitu Membina Lembaga Penyiaran agar berkembang menjadi lembaga penyiaran yang sehat dan berbudaya, Mengawasi dan juga memantau program siaran dengan melibatkan masyarakat dan menerapkan hukum penyiaran yang efektif, Memperkuat posisi KPID DIY sebagai Lembaga negara yang independent, Menyenggarakan Pendidikan tentang sadar media agar masyarakat mampu memilah agar program siaran yang sehat, mendidik, dan juga bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, Mengkondisikan dan juga mempersiapkan masyarakat dalam migrasi siaran televisi dari analog ke digital, Mengimplementasikan peraturan perundang-undangan tentang penyiaran khususnya Peraturan daerah DIY Nomor 13 tahun 2016 tentang penyelenggaraan penyiaran dan juga Peraturan Gubernur DIY

¹¹ Tim Komisi Penyiaran Indonesia, Mengenal KPID, Yogyakarta : Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, 2016), Cetakan 1, Hlm 128

sebagai acuannya, Membangun jaringan dan juga bersinergi untuk mewujudkannya program siaran yang berkualitas dalam rangka membangun karakter bangsa.

PERINGATAN DARI KPID DIY

ADI TV merupakan salah satu televisi yang beberapa kali mendapatkan teguran tertulis dalam hal menyiarkan program siaran pengobatan alternatif yang bertentangan dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

P3SPS merupakan acuan untuk Televisi dalam menyelenggarakan penyiaran yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh KPI, Namun beberapa kali ADI TV sudah melanggarnya. Oleh karena itu KPID DIY telah melayangkan surat sanksi administrasi teguran tertulis sebanyak tiga kali di tahun 2017 yaitu pada 19 Juni 2017 tentang program siaran “ Soe We (Suplemen Khusus Pria) “, 19 juni 2017 tentang program siaran “ Griya Sehat Holistik Tradisional “, 15 Agustus 2017 tentang program siaran “ Herbal Putih “ yang sampai mendapatkan surat pelarangan penayangan iklan herbal putih. Program siaran tersebut sudah dipringatkan oleh KPID DIY namun ADI TV masih sering kali melanggar yang telah ditentukan oleh KPI melalui P3SPS.

SANKSI DARI KPID DIY

Selain itu Sanksi dari KPID DIY yaitu Program siaran yang terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Standar Program Siaran dijatuhkan sanksi administratif oleh KPI, sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2017 tentang tat acara pengenaan sanksi administratif dan pemberan penghargaan atas penyelenggaraan penyiaran yaitu¹² teguran tertulis, penghentian sementara mata acara yang bermasalah, pembatasan durasi dan waktu siaran, denda administrasi, pembekuan kegiatan untuk waktu tertentu, tidak diberi izin penyelenggaraan penyiaran, pencabutan izin penyelenggaraan penyiaran.

¹² Tim Komisi Penyiaran Indonesia, Mengenal KPID, Yogyakarta : Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, 2016), Cetakan 1, Hlm 128

PERAN KPID DIY

Komisi Penyiaran Indonesia merupakan Lembaga negara yang memfasilitasi masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya dan mewakili kepentingan masyarakat agar terciptanya program siaran yang bermutu dan mendidik, selain itu KPID DIY juga menjembatani kepentingan masyarakat dengan institusi pemerintah dan juga lembaga penyiaran. Oleh karena itu berdasarkan kewenangan menurut undang-undang No 32 tahun 2002 tentang penyiaran, pemantauan, aduan dan hasil analisis, dalam rangka menjalankan peran dari KPID DIY memiliki kewenangan dalam mengatur segala hal mengenai penyiaran yang dimaksudkan untuk mengatur tatanan dalam penyiaran di Indonesia yang bermutu dan juga mendidik. Selain itu dalam perannya KPID DIY juga wajib menindak lanjuti dari aduan maupun kritik, saran dari masyarakat yang bertujuan untuk memperbaiki tatanan dari penyiaran.

KPID DIY menerima aduan yang telah di laporkan oleh masyarakat yang dapat diakses melalui media internet pada situs resmi dari KPID DIY yaitu kpid.jogjaprov.go.id, selain itu KPID DIY juga menerima aduan dalam bentuk layanan media sosial twitter yaitu @KPIDjogja. Oleh karena itu peran serta dari masyarakat juga penting dalam memajukan program siaran televisi yang bermutu.

Lembaga Penyiaran baik televisi maupun radio merupakan media yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, setiap orang juga menggunakan media televisi atau radio dalam hal untuk mendapatkan suatu informasi yang diinginkan dan hiburan. Perkembangan teknologi tentunya juga mendorong perkembangan dan juga perluasan informasi yang semakin cepat, oleh karena itu Lembaga penyiaran sangatlah penting dalam pengembangan potensi sosial budaya dan juga potensi dari masyarakat itu sendiri.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang telah ditulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sanksi administrasi teguran tertulis yang diberikan KPID DIY terhadap stasiun ADI TV sebanyak tiga kali dan surat pelarangan penayangan iklan sebanyak satu kali. Selain itu persentase pelanggaran tertinggi pada ADI TV adalah Program Siaran Pengobatan Alternatif di Klinik Herbal Putih yang merupakan jenis program acara berbentuk Terapis, Testimoni Pasien yang mengkalim dapat menyembuhkan berbagai penyakit kronis tanpa operasi. Selain itu ada juga program siaran pengobatan alternative Soe We, yaitu program siaran yang merupakan program siaran untuk pria dewasa namun sangat jelas pelanggarannya yaitu dengan memperlihatkan adegan bernesraan pasangan suami istri dan juga perkataan yang menjerumus tentang seks.
2. Peran dari KPID DIY sebagai Lembaga negara dalam memfasilitasi masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya dan mewakili kepentingan masyarakat agar terciptanya program siaran yang bermutu dan mendidik, selain itu peran dari KPID DIY juga menjembatani kepentingan masyarakat dengan institusi pemerintah dan juga Lembaga penyiaran, serta menertibkan Lembaga penyiaran siaran agar masyarakat mendapatkan informasi dan Menjamin masyarakat agar dapat memperoleh informasi yang layak dan sesuai dengan hak asasi manusia yang ditetapkan

Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah melalui Lembaga Negara, Kementerian Kesehatan, KPI, dan Departemen Komunikasi dan Informasi diharapkan dapat mempertegas peraturan yang telah ditetapkan agar terciptanya Penyiaran yang berkualitas dan baik bagi masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk ikut serta dan berperan aktif dalam pengawasan penyiaran radio dan televisi, dan juga aktif dalam mengadukan apabila ada iklan atau program acara yang dirasa telah melanggar ketentuan dari Lembaga Penyiaran KPID DIY.

3. Bagi Peneliti lain

Peneliti lain diharapkan untuk melakukan penelitian selanjutnya maupun serupa namun dengan metode atau media penelitian yang berbeda agar informasi tentang program siaran pengobatan alternatif dapat dilengkapi dan dapat berkesinambungan dengan penelitian ini.

E. DAFTAR PUSRAKA

- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, Bandung : Mandar Maju.
- Ghozi, Ahmad, 2015. *Directory Radio Televisi*, Yogyakarta : Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta anggaran 2015
- Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian :Pengertian Metodologi Penelitian.*, Yogyakarta : Samudra Biru (Anggota IKPI)
- Junaedi ,Fajar. 2007. *Komunikasi Massa*, Yogyakarta : Santusta.
- McQuil, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa Mcquail*, Jakarta : Salemba Humainika.
- McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta : Erlangga
- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Tim Komisi Penyiaran Indonesia. 2016. *Mengenal KPID*, Yogyakarta : Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Rivers, William L. 2012. *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Jakarta : Kencana Prenanda Media Group.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*, Jakarta :PT Grasindo
- Severin, Werner J.& James W. Tankard, Jr. 2011. *Teori Komunikasi : Sejarah, metode, & Terapan di dalam Media Massa*, Jakarta : Kencana Prenanda Media Group
- Peraturan Iklan Obat Herbal*, Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI)
- Jurnal :**
- Rahmatullah, Indra. 2014. *Aspek Perlindungan Konsumen*, Jakarta :Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Birotul nur khamilah . *Kegiatan literasi media televisi bagi pelajar (studi deskriptif kualitatif di komisi penyiaran indonesia daerah diy*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu sosial dan humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga
- Ryan setyawan . 2016, *efektivitas pengawasan komisi penyiaran indonesia daerah daerah istimewa yogyakarta (KPID DIY) dalam mengawasi penyiaran televisi di diy*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta

- Alfian azhar muttaqin. 2017, *strategi komunikasi komisi penyiaran daerah istimewa yogyakarta dalam menginformasikan pedoman perilaku penyiaran dan standar program penyiaran (p3sps) kepada lembaga penyiaran, Yogyakarta :Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*
- Siti Murjiatun. 2009, *pengawasan sistem penyiaran radio oleh KPID Yogyakarta, Yogyakarta : Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*
- Darmanto *kinerja komisi penyiaran indonesia daerah provinsi daerah istimewa yogyakarta periode pertama dan kedua*
- Aep Saepumilah. 2014, *Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) daerah istimewa yogyakarta (DIY) terhadap kampanye media televisi dan radio pada pemilu 2014 di diy (analisis yuridis atas uu nomor 8 tahun 2012 tentang pemilihan umum), Yogyakarta : Fakultas Syariah dan hukum, Universitas Islam Negeri Yogyakarta*
- Devi Rahayu. 2010. *Peranan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat Terhadap Tayangan Infotainment di Televisi, Jakarta : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*
- Mohammad Mufasir. 2012, *Peranan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung dalam Mengawasi Izin Penyelenggaraan Penyiaran pada Lembaga Penyiaran Televisi Swasta Lokal di Bandar Lampung (Studi Pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung), Lampung : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung*
- Irwandhy Kusuma Yasin. 2013, *Perlindungan Konsumen Terhadap Testimoni Iklan Pengobatan Tradisional Herbal dan Akupuntur, Makassar : Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin*
- Rahmat Hidayat. 2015, *Dinamika Iklan Pengobatan Alternatif di Televisi, Bandung :Universitas Padjajaran*

Website :

Kpiddiy.com

Eprints.radenfatah.ac.id

Journal.student.uny.ac.id

Kpi.go.id

Issuu.com